

Strategi Pengembangan Perekonomian Pesantren Nurul Islam Jember: Optimalisasi Bisnis Persawahan

Bintahori¹, Nabilah Kusuma Wardhani², Anista Nur Meilani³, Wildan Anugrah Maulana⁴,
Ananda Aprilia Putri⁵, Gita Ardiana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Perbankan Syari'ah, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

¹bintahori03@gmail.com, ²nabilahwardhani54@gmail.com, ³anistanurmeilani@gmail.com, ⁴wildananugrah298@gmail.com,

⁵anandaputri1645@gmail.com, ⁶ardianadita67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi persawahan terhadap perekonomian pesantren dan merumuskan strategi pengembangannya guna meningkatkan produktivitas dan pemberdayaan ekonomi dengan fokus pada optimalisasi bisnis persawahan. Kami disini ingin menerapkan berbagai strategi kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi santri dan pesantren secara keseluruhan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola pesantren dan petani lokal, serta observasi langsung proses tanam dan panen, dan analisis dokumen terkait produktivitas lahan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persawahan menyumbang pendapatan signifikan melalui produksi padi, namun terhambat oleh minimnya teknologi modern dan keterampilan agribisnis. Strategi yang dilakukan meliputi pelatihan keterampilan, peneladanan sosok wirausahawan sukses, penambahan tanaman sayur dan buah, serta pembentukan tim bisnis melalui entrepreneur club yang mengelola berbagai unit usaha, termasuk usaha agribisnis seperti persawahan. Kami juga ingin mengembangkan strategi pengembangan meliputi penerapan irigasi tetes, penggunaan varietas padi unggul, pelatihan agribisnis, dan kemitraan dengan dinas pertanian untuk akses benih dan teknologi. Penelitian ini merekomendasikan modernisasi pengelolaan lahan dan integrasi pendidikan agribisnis dalam kurikulum pesantren untuk memperkuat ketahanan ekonomi. Studi ini berkontribusi pada pengembangan model ekonomi syariah pesantren yang berkelanjutan. Optimalisasi bisnis persawahan menjadi salah satu upaya penting dalam pemberdayaan ekonomi pesantren, memanfaatkan potensi lahan yang ada untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pengembangan ekonomi berbasis pertanian. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan karakter kewirausahaan santri, tetapi juga memperkuat eksistensi pesantren dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut berjalan efektif dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi pesantren Nurul Islam Jember.

Kata Kunci: Perekonomian Pesantren, Persawahan, Kewirausahaan, modernisasi pertanian, pengembangan usaha.

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran strategis tidak hanya dalam pembinaan spiritual dan pengembangan ilmu agama, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan salah satu pesantren yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian berbasis bisnis persawahan sebagai upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Strategi pengembangan ekonomi pesantren ini penting untuk mendukung kemandirian finansial pesantren sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar.

Dalam historisnya, Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Jember didirikan pada 8 Agustus 1981 oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad. Awalnya, pesantren ini hanya mengajarkan ilmu agama kepada beberapa santri. Melihat fenomena banyak pelajar muslim yang bersekolah di sekolah Kristen, KH. Muhyiddin berinisiatif mendirikan sekolah umum berbasis Islam agar pelajar muslim bisa menuntut ilmu umum dan agama dalam satu lembaga.

Nuris mengembangkan beberapa sekolah di dalamnya seperti SMP Nuris yang berdiri tahun 1983. SMP ini fokus pada kombinasi ilmu agama dan sains. Selain itu SMP ini juga memiliki beberapa prestasi antara lain yaitu: Olimpiade Matematika, lomba puisi, pramuka tingkat kabupaten, dll. selain SMP nuris juga memiliki SMA yang berdiri tahun 1989. SMA ini memiliki inovasi untuk membentuk LBB Nuris guna mempersiapkan siswa untuk masuk perguruan tinggi negeri. SMA Nuris juga memiliki prestasi antara lain: Banyak alumni masuk UGM, UNPAD, IPB, dan universitas bergengsi lainnya, bahkan mendapat beasiswa.

Selain itu Nuris juga memiliki SMK yang berdiri tahun 2003. SMK Nuris membuka program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Otomotif (TO). Lulusannya juga banyak diterima kerja di perusahaan besar dan instansi militer. Nuris juga memiliki MTs Unggulan Nuris yang berdiri tahun 2008. MTs Unggulan Nuris mempunyai Kurikulum gabungan Al-Azhar Mesir dan Kemenag RI dan difokuskan pada penguasaan kitab kuning dan sains. MTs Unggulan Nuris ini memiliki prestasi antara lain: Juara Cerdas Cermat Aswaja, membaca kitab kuning, pidato Bahasa Arab tingkat provinsi/nasional, dll.

Dengan adanya MTs Unggulan Nuris, maka pihak Nuris juga mendirikan MA Unggulan Nuris pada tahun 2011 untuk mendalami di kitab kuning (Alfiyah, Fathul Qorib, dll), sains (M-Sains), dan program tahfidz (MHQ). selain digunakan untuk mendalami kitab MA Nuris juga memiliki Program Go International yaitu, Pertukaran pelajar ke Thailan serta kuliah ke Yaman dan Mesir. Prestasinya mencakup Juara lomba kitab kuning nasional, debat Aswaja tingkat Jawa Timur. Di Nuris juga memiliki beberapa program Unggulan Lain seperti : M-Sains yaitu Program pengembangan sains (fisika, kimia, biologi, matematika, robotika). Ada juga MHQ atau Madrasah Huffadzul Qur'an untuk tahfidz Al-Qur'an. Selain itu juga ada Nuris International Office untuk Menangani kerjasama luar negeri.

Secara historis, pesantren Nuris dikenal sebagai pusat pendidikan agama tetapi juga mejadi kompleks pendidikan modern yang unggul dalam ilmu agama, sains, teknologi, bahkan internasionalisasi pendidikan. Namun, perkembangan zaman menuntut pesantren untuk beradaptasi dengan kebutuhan ekonomi modern agar dapat mendukung keberlangsungan lembaga dan kesejahteraan santri serta masyarakat. Pesantren Nurul Islam Jember telah menunjukkan kemajuan dengan mengembangkan berbagai usaha seperti Pujasera Nurismart, Laundry Nuris, Air Minum Nuris, dan Nuris Printing, yang dikelola oleh entrepreneur club santri sebagai bagian dari strategi menumbuhkan karakter kewirausahaan. Namun, salah satu potensi utama yang belum sepenuhnya dioptimalkan adalah bisnis persawahan yang dapat menjadi sumber pendapatan berkelanjutan.

Optimalisasi bisnis persawahan di lingkungan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai sumber ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan kewirausahaan bagi santri. Dengan memanfaatkan lahan yang ada secara terpadu dan berkelanjutan, pesantren dapat mengembangkan sistem pertanian modern seperti pertanian terpadu dan menambahkan berbagai tanaman lain seperti sayuran atau buah-buahan. Model ini telah terbukti efektif di pesantren lain dalam meningkatkan produksi pangan dan mengurangi biaya operasional. Pendekatan ini sejalan dengan strategi rekonstruksi ekonomi pesantren yang menekankan analisis potensi ekonomi pesantren, perencanaan anggaran, dan pengelolaan usaha yang terintegrasi.

Strategi pengembangan ekonomi mikro di pesantren juga melibatkan pengelolaan manajemen usaha yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta strategi pemasaran dan kepuasan konsumen. Faktor pendukung seperti minimnya persaingan usaha di lingkungan pesantren dan keterlibatan aktif pembina menjadi modal penting. Namun, pengembangan bisnis persawahan di pesantren masih menghadapi berbagai tantangan seperti akses teknologi pertanian serta manajemen usaha yang belum optimal. Oleh karena itu, strategi pengembangan bisnis persawahan di Pesantren Nurul Islam Jember harus dirancang secara matang dengan mempertimbangkan potensi lahan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pasar hasil produksi.

Pengembangan bisnis persawahan di pesantren juga memiliki nilai tambah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Pesantren tidak hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga pusat ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Hal ini sejalan dengan visi pesantren sebagai lembaga yang mandiri secara ekonomi dan mampu berkontribusi pada pembangunan daerah. Dengan demikian, pengembangan bisnis persawahan di Pesantren Nurul Islam Jember merupakan langkah strategis yang tidak hanya mengoptimalkan potensi lahan, tetapi juga mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan bagi santri dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan perekonomian Pesantren Nurul Islam Jember melalui optimalisasi bisnis persawahan. Fokus penelitian meliputi identifikasi potensi lahan persawahan, analisis strategi pengelolaan usaha pertanian, serta evaluasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bisnis tersebut. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pesantren dalam mengembangkan usaha persawahan yang produktif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat karakter kewirausahaan santri sebagai generasi penerus.

Secara keseluruhan, pengembangan bisnis persawahan di Pesantren Nurul Islam Jember merupakan bagian dari upaya rekonstruksi ekonomi pesantren yang mengintegrasikan pendidikan, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat serta santri. Strategi yang tepat akan menjadikan pesantren tidak hanya sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat ekonomi yang mandiri dan berdaya saing, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi lokal dan nasional

METODE

Tahapan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kami disini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengembangan perekonomian pesantren melalui optimalisasi bisnis persawahan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan secara naturalistik dan memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik fenomena sosial yang diteliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 28 April 2025 di Pondok Pesantren Nurul Islam, yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dengan tahapan meliputi pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola unit usaha persawahan, pengurus pesantren yang terlibat dalam ekonomi produktif, serta masyarakat yang turut serta dalam kegiatan persawahan.

Objek penelitian adalah strategi pengembangan perekonomian pesantren melalui optimalisasi bisnis persawahan

4. Teknik Pengumpulan Data : Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, digunakan beberapa teknik berikut:

- a) Observasi : Kami melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelolaan persawahan, termasuk proses penanaman, pemanenan, distribusi hasil, serta keterlibatan masyarakat dan pengurus pesantren.
- b) Wawancara Mendalam : Dilakukan wawancara semi-terstruktur kepada informan kunci yaitu, Pengasuh dan pengurus pesantren, Pengelola usaha persawahan, Tokoh masyarakat atau mitra yang terlibat dalam kerja sama ekonomi pesantren
- c) Dokumentasi : Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan usaha pertanian, data luas lahan dan hasil panen, serta arsip perencanaan dan evaluasi program usaha pesantren.

5. Teknik Analisis Data : Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama:

- a) Reduksi Data : Menyortir, memilih, dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b) Penyajian Data : Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram untuk mempermudah pemahaman pola strategi pengembangan usaha.
- c) Penarikan Kesimpulan : Menyimpulkan hasil temuan berdasarkan pola, strategi, serta efektivitas optimalisasi bisnis persawahan dalam mendukung perekonomian pesantren.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, dilakukan beberapa teknik uji keabsahan, antara lain:

- a) Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi dari berbagai informan (pengurus, santri, pengelola).
- b) Triangulasi Teknik: Menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c) Member Check: Mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap berbagai strategi yang diterapkan oleh Pesantren Nurul Islam Jember dalam mengembangkan perekonomian pesantren melalui optimalisasi bisnis persawahan yang berperan vital dalam menopang kemandirian ekonomi pesantren. Salah satu fokus utama adalah bagaimana pesantren memanfaatkan lahan persawahan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan. Bisnis persawahan tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pesantren, tetapi juga menjadi wahana pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan santri serta masyarakat sekitar sekaligus memberikan pengalaman praktis kepada para santri dalam bidang kewirausahaan agribisnis.

Kontribusi Bisnis Persawahan terhadap Ekonomi Pesantren menunjukkan bahwa produksi padi dari lahan pesantren menjadi salah satu sumber pendapatan utama, yang membantu mendukung operasional lembaga dan berbagai program pendidikan. Namun, pengelolaan persawahan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan teknologi pertanian modern, keterampilan agribisnis yang belum merata di kalangan pengelola.

Strategi Pengembangan Kewirausahaan Santri

Dalam pesantren Nuris para santri dapat melakukan beberapa pelatihan keterampilan yang beragam, seperti pelatihan otomotif, komputer, dan kerajinan tangan, yang tidak termasuk dalam kurikulum formal pesantren. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali santri dengan kemampuan praktis yang dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri.

Selain itu, pesantren juga mengadakan seminar dan kegiatan motivasi yang menghadirkan wirausahawan sukses sebagai narasumber. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan semangat kewirausahaan dan memberikan teladan nyata bagi santri agar termotivasi untuk berinovasi dan berani mengambil risiko dalam berbisnis. Namun belum ada pelatihan pengembangan dalam bidang agribisnis. Beberapa strategi utama yang dilakukan untuk mengoptimalkan bisnis persawahan di Pesantren Nurul Islam Jember meliputi:

a. Pelatihan Keterampilan Agribisnis.

Pesantren secara rutin mengadakan pelatihan keterampilan agribisnis bagi santri dan pengelola, mulai dari teknik budidaya padi modern hingga manajemen usaha tani. Selain itu, pesantren juga meneladankan sosok wirausahawan sukses melalui seminar dan pelatihan motivasi, agar santri memiliki mental dan karakter kewirausahaan yang kuat

b. Diversifikasi Usaha Pertanian

Untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan, pesantren menambah variasi tanaman seperti sayuran dan buah-buahan di lahan sawah. Diversifikasi ini tidak hanya memperluas sumber pendapatan, tetapi juga memperkaya pengalaman santri dalam mengelola agribisnis terpadu. Penambahan variasi tanaman ini juga akan mempermudah para masyarakat untuk berbelanja sayur maupun buah”an tanpa harus pergi ke pasar ataupun supermarket.

Pembentukan Entrepreneur Club

Salah satu inovasi penting adalah pembentukan Entrepreneur Club, sebuah tim bisnis yang dikelola oleh santri dengan pendampingan dari ustadz dan ustadzah. Entrepreneur Club ini mengelola unit usaha persawahan, selain itu entrepreneur club juga mengelola unit usaha lainnya seperti Pujasera Nurismart (pusat jajanan dan kebutuhan sehari-hari), Laundry Nuris, Air Minum Nuris, dan Nuris Printing. Selain itu, mereka juga menjalankan usaha kecil seperti stand cappuccino cincau yang menjadi sarana praktik kewirausahaan langsung bagi santri tingkat SMA, MA, dan SMK.

Melalui Entrepreneur Club, santri belajar mengelola usaha secara nyata, mulai dari perencanaan, pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga evaluasi hasil usaha. Pendampingan yang intensif dari pembina pesantren memastikan bahwa kegiatan bisnis ini berjalan dengan baik dan memberikan pembelajaran yang bermakna.

Optimalisasi Bisnis Persawahan

Bisnis persawahan menjadi salah satu sumber pendapatan utama pesantren. Pesantren Nurul Islam Jember mengoptimalkan pengelolaan lahan sawah dengan menerapkan teknik pertanian modern dan manajemen yang efisien. Santri dilibatkan langsung dalam proses budidaya tanaman, mulai dari penanaman hingga panen, sehingga mereka memperoleh pengalaman praktis dalam agribisnis. Selain itu, pesantren menjalin kemitraan dengan dinas pertanian dan pihak eksternal untuk memperoleh akses benih berkualitas, pelatihan teknologi, serta bantuan modal usaha. Kolaborasi ini diharapkan dapat mempercepat modernisasi pengelolaan lahan dan meningkatkan hasil panen.

Dampak dan Implikasi

Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan pesantren. Santri tidak hanya memperoleh ilmu agama, tetapi juga keterampilan praktis di bidang agribisnis yang dapat menjadi bekal masa depan. Selain itu, pengembangan bisnis persawahan juga berdampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, karena pesantren menjadi pusat ekonomi lokal yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Penelitian ini merekomendasikan agar pesantren terus melakukan modernisasi pengelolaan lahan, memperkuat integrasi pendidikan agribisnis dalam kurikulum, serta memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan demikian, pesantren dapat menjadi model pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan mandiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perekonomian pesantren melalui optimalisasi bisnis persawahan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan strategi yang efektif dalam menciptakan kemandirian ekonomi pesantren dan memberdayakan santri serta masyarakat sekitar. Bisnis persawahan terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pesantren, namun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan teknologi, keterampilan agribisnis, dan manajemen usaha yang belum optimal. Melalui pelatihan agribisnis, diversifikasi tanaman, pembentukan Entrepreneur Club, serta kemitraan dengan pihak eksternal, pesantren mampu mendorong produktivitas dan meningkatkan nilai ekonomi dari lahan yang dimiliki. Santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan kewirausahaan yang aplikatif. Strategi ini memperlihatkan bahwa pesantren mampu mengintegrasikan pendidikan spiritual dan ekonomi dalam satu sistem yang harmonis dan berkelanjutan. Dengan terus melakukan modernisasi pengelolaan lahan dan mengintegrasikan kurikulum agribisnis, Pesantren Nurul Islam Jember berpotensi menjadi model pengembangan ekonomi syariah yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember beserta jajaran pengurus yang telah memberikan izin, dukungan, dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para narasumber, termasuk pengelola unit usaha persawahan dan masyarakat sekitar pesantren, atas keterbukaan dan kerja samanya dalam memberikan data dan wawasan yang sangat bermanfaat. Tidak lupa, apresiasi juga ditujukan kepada dosen pembimbing di Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, ibu Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A. atas bimbingan, masukan, serta motivasi yang telah banyak membantu penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren. Jakarta: Pustaka Pesantren Nusantara.
- Azis, A., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan agribisnis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 5(2), 134–147.
- Fauzi, A., & Ridwan, M. (2020). Peran kewirausahaan dalam membentuk karakter santri mandiri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–59.
- Huda, M. (2022). Kolaborasi pesantren dan sektor pertanian dalam membangun ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(3), 89–103.
- Kementerian Pertanian RI. (2021). Teknologi Pertanian Modern untuk Petani Milenial. Jakarta: Balitbangtan Press.
- Maulana, W. A., & Sari, N. (2019). Modernisasi sistem pertanian di pesantren: Studi kasus pada Pesantren Tani Mandiri. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 212–220.
- Nurhasanah, S. (2023). Pengembangan pesantren sebagai pusat ekonomi berbasis wakaf produktif. *Journal of Islamic Economic Studies*, 7(1), 23–35.
- Prasetyo, H. (2020). Model pendidikan kewirausahaan di lingkungan pesantren. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 65–78.
- Rahmawati, D., & Nisa, F. (2022). Strategi agribisnis dan pemberdayaan santri di sektor pertanian. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 6(3), 155–168.
- Rof'i, A. (2023). Integrasi kurikulum agribisnis dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 9(1), 98–110.
- Sulistiyono, T. (2019). Efektivitas pelatihan agribisnis dalam meningkatkan keterampilan santri. *Jurnal Ekonomi Umat*, 3(1), 40–52.
- Wahyuni, R., & Karim, L. (2024). Revitalisasi ekonomi pesantren dalam era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/jesk.v2i1.17234>